

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan pada PT "X", maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. *Capital budgeting* belum berperan dalam pengambilan keputusan investasi di PT "X". Hal ini ditunjang dengan kenyataan sebagai berikut:
 - a. Pengambilan keputusan investasi pada PT "X" sampai saat ini tidak melalui perhitungan *capital budgeting*. Risiko yang dihadapi adalah kemungkinan terjadinya kesalahan dalam keputusan investasi yang dapat merugikan perusahaan.
 - b. PT "X" sampai saat ini belum memiliki prosedur dalam menerapkan *capital budgeting*. Jadi dalam merencanakan suatu proyek investasi, perusahaan hanya mengandalkan kemampuan pemiliknya. Dengan perhitungan dan pertimbangan yang sederhana, pemilik memutuskan sendiri layak atau tidaknya suatu investasi untuk dijalankan.
 - c. PT "X" dalam penyusunan anggaran tidak dengan prosedur penyusunan anggaran yang memadai.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis proyek investasi yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. *Payback Period* (PP)
PP = 3,41 tahun.

Umur ekonomis mobil 10 tahun.

$3,41 < 10$, maka investasi ini layak untuk dijalankan.

b. *Net Present Value (NPV)*

Diperoleh NPV Positif sebesar Rp. 107.724.558,8, maka investasi layak untuk dijalankan.

c. *Internal Rate of Return (IRR)*

$IRR = 28,92\%$;

Cost of capital = 12%.

$28,92 > 12\%$, maka investasi layak untuk dijalankan.

Maka dari segi keuangan dapat disimpulkan bahwa proyek investasi kendaraan baru ini layak untuk dilaksanakan.

5.2 Saran

Berikut ini beberapa saran penulis bagi perusahaan yang dapat dipertimbangkan:

1. Sebaiknya perusahaan mulai menerapkan perhitungan *capital budgeting* dalam memutuskan setiap rencana investasinya, agar hasil yang diperoleh lebih akurat, sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Selain memperhatikan aspek keuangan (faktor kuantitatif) dalam investasi yang akan dilakukannya, PT "X" juga harus memperhatikan aspek-aspek lain (faktor kualitatif), antara lain aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, serta aspek social, ekonomi, dan hukum, karena keberhasilan suatu investasi dipengaruhi oleh banyak aspek yang saling berhubungan satu sama lain.